

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi instrumen penilaian autentik kompetensi berbicara kelas VII di SM AL Firdaus sudah diimplementasikan dengan baik. Namun, masih ada kekurangan karena ada instrumen penilaian autentik yang kurang tepat. Penggunaan instrumen penilaian yang kurang tepat akan berdampak pada luaran yang dihasilkan. Jika materi yang diujikan tidak sesuai dengan indikator KD, maka siswa tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Implementasi instrumen penilaian autentik kompetensi berbicara bagi anak tunagrahita belum sepenuhnya sempurna. Terdapat dua siswa tunagrahita di kelas VII yaitu AM dan VT. Keduanya mempunyai laporan hasil pembelajaran yang berbeda. Pada KD 6.2 bercerita dengan alat peraga, AM bertugas sebagai narator dan membawakan cerita dengan membaca catatan. AM tidak ikut praktik membawa alat peraga. Maka, instrumen penilaian autentik untuk KD 6.2 tidak dapat dilaksanakan. Hal tersebut bisa disiasati dengan menugaskan AM membaca catatan dan membawa boneka kertas seperti yang lain dan membawakan cerita seolah alat peraga yang dibawa AM adalah naratornya. Sedangkan VT, unjuk tampil dengan alat peraga didampingi oleh guru pendampingnya membawakan cerita dengan alat peraga sesuai kemampuannya.

Perbedaan pembelajaran siswa reluger dengan ABK tunagrahita terletak pada modifikasi materi Rubrik penilaian yang digunakan sama dan berlaku untuk keseluruhan siswa. Jika kompetensi yang diharapkan siswa mampu bercerita dengan alat peraga, maka setiap siswa mempunyai nilai yang diperoleh dari unjuk tampil bercerita dengan alat peraga. Instrumen penilaian autentik yang dapat digunakan ada bermacam-macam. Daftar cek (*check -list*) dapat digunakan jika aspek yang nilai tidak memerlukan penilaian secara *detail*. Skala penilaian dapat digunakan untuk menampilkan rentang nilai yang lebih banyak sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan siswa. Skala penilaian fleksibel dapat menentukan skor maksimal yang berdeda-beda pada setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Penilaian sikap digunakan untuk menggambarkan perasaan (yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek. Penilaian produk, penilaian ini digunakan terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk.

B. Implikasi

Instrumen penilaian autentik yang tidak sesuai dengan kebutuhan masih dijumpai di KD 6.2 kelas VII SM AL Firdaus. Menurut Puskur Balitbang Depdiknas dalam Sufanti dan Laili (2012:23-25), aspek yang digunakan dalam pengembangan instrumen penilaian pada penelitian ini adalah penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, dan penilaian produk. Penilaian unjuk kerja terdiri dari daftar cek, skala penilaian, dan penilaian fleksibel.

Daftar cek dapat digunakan jika aspek yang nilai secara umum dan tidak memerlukan penilaian secara *detail*. Skala penilaian dapat digunakan untuk menampilkan rentang nilai yang lebih banyak sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan siswa. Skala penilaian lebih menyamaratakan semua aspek penilaian. Skala penilaian fleksibel pendidik dapat menentukan skor maksimal dari masing-masing aspek.

Penilaian sikap digunakan untuk menggambarkan perasaan berupa suka atau tidak suka yang berkaitan dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek. Objek di sini bisa respon siswa terhadap sesama siswa, materi pembelajaran, dan kepada guru. Penilaian produk, penilaian ini digunakan terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk.

C. Saran

Ada beberapa saran yang diajukan berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian.

1. Kepada pengelola SM AL Firdaus untuk menambah pelatihan khususnya pada penyusunan instrumen pembelajaran
2. Kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan guru pendamping agar memperhatikan aspek kebutuhan kompetensi sebelum menentukan instrumen yang digunakan karena ada beberapa KD ditemukan nilai aspek yang diujikan tidak dapat disamakan.
3. Kepada pengelola terkait untuk mengadakan audit secara rutin menyesuaikan perkembangan kurikulum di Indonesia.